

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Beras adalah butir padi yang telah dibuang kulit luarnya yang menjadi dedak kasar (Sediotama, 1989). Beras adalah gabah yang bagian kulitnya sudah dibuang dengan cara digiling dan disosoh menggunakan alat pengupas dan penggiling serta alat penyosoh (Astawan, 2004). Beras adalah salah satu sumber pangan. Beras mempunyai berbagai macam jenis yang tergantung kualitasnya. Misalkan beras cap tawon, cap putri biru, cap beruang dan sebagainya.

Harga beras akan diberikan sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Secara umum kualitas yang dicantumkan adalah dengan persyaratan Bau busuk, Butir utuh, Butir patah, Butir Kuning/rusak, dan Butir gabah. Persyaratan tersebut dijadikan ketentuan untuk memutuskan kualitas beras yang baik sehingga dapat menentukan harga beli beras sesuai dengan kualitas yang dimiliki. Banyaknya transaksi dalam pembelian beras dan minimnya pengetahuan pegawai, sedangkan pimpinan tidak dapat memantau setiap saat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga beli beras.

Permasalahan tersebut dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dibangun sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode TOPSIS untuk menentukan harga beli beras dengan lebih terarah dibandingkan dengan menggunakan proses alkulasi secara manual. Dalam penelitian ini metode TOPSIS digunakan untuk menentukan harga beli beras.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Dalam skripsi ini permasalahannya adalah bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang mampu menentukan harga beli beras berdasarkan penilaian kualitas beras yang ditawarkan dengan metode TOPSIS.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menentukan harga beli beras berdasarkan penilaian kualitas beras yang ditawarkan menggunakan metode TOPSIS.

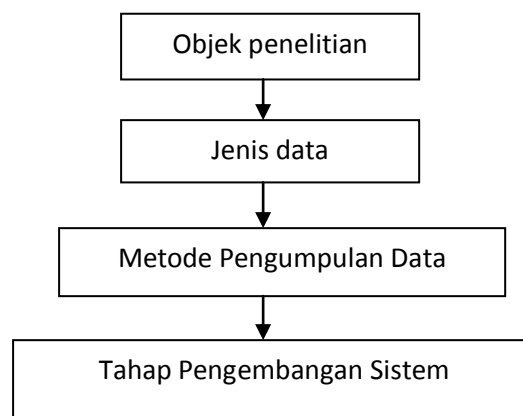
1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada skripsi ini adalah

1. Persyaratan yang digunakan dalam perhitungan ini meliputi Bau busuk, Butir utuh, Butir patah, Butir Kuning/rusak, dan Butir gabah.
2. Penjelasan singkat perancangan program sistem pendukung keputusan untuk menentukan harga beli beras saja dengan metode TOPSIS.
3. Harga yang dipakai sesuai dengan harga pasaran saat sistem ini dibuat dan hanya menggunakan 3 kategori harga yaitu jelek (Rp.6.600), sedang (Rp 7.000) dan Bagus (Rp 7.500)
4. Sistem ini hanya bisa menganalisa beras nasi saja, tidak termasuk beras merah dan beras ketan.
5. Bahasa yang dipakai oleh penulis untuk membuat program ini adalah *PHP* dan *MySQL*.

1.4 METODELOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa tahapan seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Agar menghasilkan data dan laporan yang akurat, maka pelaksanaan disusun tahapan secara terperinci. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian yang terstruktur. Metodologi penelitian sebagai berikut :

1.5.1 Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian ini adalah UD. SAHABAT TANI yang beralamat di Dusun Mungguoyi Desa Munggu gebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

1.5.2 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam hal ini data diperoleh melalui komunikasi langsung dengan pimpinan UD. SAHABAT TANI. Data tersebut mencakup data transaksi yang dilakukan seperti data penjual, data kualitas beras seperti bau pada beras, butir utuh, butir patah, butir kuning atau rusak dan butir gabah.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan dari literatur yang dibaca, di pahami dan dipelajari.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, maka diperlukan data-data dan informasi yang cukup mengenai permasalahan yang akan dibahas agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Dalam metode ini, secara langsung dilakukan tanya jawab dengan pimpinan dan pegawai tertentu di perusahaan terkait dengan riset.

2. Observasi

Pada metode ini dilakukan survey langsung ke perusahaan guna mengamati dan mencatat sistem yang sudah ada untuk dijadikan data awal dalam perancangan sistem yang baru.

3. Studi Pustaka

Data-data diambil dari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku perpustakaan yang mendukung.

1.5.4 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem informasi disebut juga siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle(SDLC)*, yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut (Jogiyanto, HM, 1990:40) :

1. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahap ini meliputi identifikasi kondisi dari apa yang menjadi masalah dari penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mendefinisikan batasan, tujuan pokok masalah yang dihadapi.
- b. Menentukan langkah penanganan masalah.

2. Tahap Analisa Sistem

Dalam tahap ini dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempelajari dari apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- b. Merumuskan masalah dengan mendefinisikan batasan dan pokok masalah.
- c. Memahami kerja sistem yang ada, mempelajari struktur organisasi serta sistem yang terkait dengan melakukan pengelompokan data yang diperlukan secara langsung.
- d. Menganalisa kebutuhan dan kelemahan penanganan masalah yang digunakan.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini mendesain sistem baru agar berjalan lebih baik, dan diharapkan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ada serta sedapat mungkin mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan di masa yang akan datang. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Membuat formulir dan bentuk *input* data.

- b. Membuat bentuk-bentuk *output* data (laporan).
 - c. Merancang database.
3. Tahap Pengembangan
- Tahap pengembangan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan proses dan penerapan sistem yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya :
- a. Menterjemahkan logika program ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
 - b. Menyiapkan tenaga operasional.
 - c. Menyiapkan keperluan yang lain untuk pengoperasian sistem baru.
4. Tahap penerapan Sistem
- Pada tahap ini sistem yang telah dipersiapkan pada tahap-tahap sebelumnya diterapkan atau dilaksanakan sehingga kita akan mengetahui apakah sistem yang telah dilakukan dapat berjalan baik atau tidak. Jika masih ditemukan kendala-kendala yang masih mengganggu kelancaran jalannya sistem berarti sistem tersebut masih perlu dilakukan adanya perbaikan kembali.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan laporan tugas skripsi dibagi menjadi beberapa bab :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan penulisan, batasan masalah yang ditulis dan masalah yang tidak dicantumkan dalam penulisan, metode penelitian, jadwal kegiatan yang direncanakan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai landasan-landasan teori yang digunakan dan diterapkan dalam melakukan penulisan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa perancangan perangkat lunak yang akan dibuat mulai dari gambaran umum perancangan program dan fasilitas yang digunakan dalam program ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi sistem disertai beberapa potongan source code yang penting.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil ujicoba yang dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.